



**PROSTITUSI DALAM TERANG
TEOLOGI TUBUH YOHANES PAULUS II**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

FRANSISKUS EWALDUS

NPM: 16.75.5876

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Fransiskus Ewaldus
2. NPM : 16.75.5876
3. Judul : Prostitusi Dalam Terang Teologi Tubuh Yohanes Paulus II

4. Pembimbing :

1. Ferdinandus Sebho, S.Fil., Lic.
(Penanggung Jawab)
2. Servinus H. Nahak, S. Fil., M.Th., Lic.
3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.


.....

.....

.....

5. Tanggal Diterima : 28 Agustus 2019

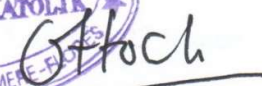
6. Mengesahkan:
Wakil Ketua 1

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu




Dr. Otto Gusti N. Madung

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero Dan
Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Dari
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik**

**Pada Tanggal:
22 Januari 2022**

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua

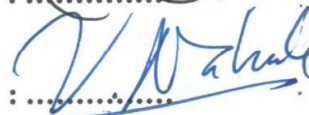
Dr. Otto Gusti N, Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic.


:.....

2. Servinus H. Nahak, S. Fil., M.Th., Lic.


:.....

3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.


:.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Ewaldus

NPM : 16.75.5876

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 22 Januari 2022

Yang menyatakan



Fransiskus Ewaldus

KATA PENGANTAR

Penyelewangan terhadap tubuh dan seksualitas telah dilakukan oleh manusia dengan terjerembab dalam dunia prostitusi. Tindakan tersebut telah menodai eksistensi tubuh dan seksualitas sebagai anugerah yang suci dari Allah. Tindakan prostitusi hadir dalam kehidupan manusia dengan merusak kesucian tubuh dan seksualitas manusia. Prostitusi merupakan aktivitas relasi seksual dengan siapa saja dan uang atau materi sebagai jaminan. Prostitusi telah menjadikan tubuh dan seksualitas manusia sebagai sarana untuk memperoleh keuntungan dan pelampiasan nafsu bagi siapa saja yang tidak dapat mengolah secara baik seksualitas yang ada dalam tubuh. Prostitusi telah menghantarkan manusia kepada pola pikir yang tidak menghargai martabat tubuh dan seksualitas. Martabat tubuh dan seksualitas manusia telah dinodai dengan keberadaan prostitusi. Manusia kehilangan martabat tubuh ketika masuk dalam dunia prostitusi. Sebab realitas dalam prostitusi hanya memandang nafsu dan uang sebagai sesuatu yang paling berharga. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa uang dan nafsu telah menjadikan martabat tubuh dan seksualitas manusia sebagai yang paling rendah.

Berdasarkan penyelewangan terhadap tubuh dan seksualitas yang terjadi dalam dunia prostitusi, penulis secara tegas menghadirkan ajaran teologi tubuh Yohanes Paulus II untuk memberikan pencerahan bagi manusia bahwa tubuh dan seksualitas manusia adalah anugerah yang luhur dari Allah. Melalui ajaran teologi tubuh Yohanes Paulus II, penulis dengan jelas memberikan pemahaman akan kesucian tubuh dan seksualitas manusia. Ajaran teologi tubuh Yohanes Paulus II mau mengarahkan manusia untuk secara baik mengolah afeksi seksual yang ada dalam tubuh, manusia juga diajak untuk menghargai makna tubuh dan seksualitas sebagai martabat yang suci. Tubuh adalah ciptaan yang serupa dengan Allah, sehingga relasi seksual manusia merupakan komunikasi manusia terhadap Allah yang dilandaskan oleh cinta dan kasih sayang.

Penulis mengucapkan syukur dan terimakasih kepada Tuhan atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dengan penuh kuasa Roh Kudus dapat mengerjakan skripsi ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terimakasih

kepada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero yang telah menyediakan sarana yang begitu lengkap sehingga penulis dapat menggunakan sarana yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih kepada Pater Ferdinandus Sebho, S.Fil.,Lic., yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk menjadi pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih kepada Pater Servinus H. Nahak, S.Fil.,M.Th.,Lic., yang telah bersedia untuk menjadi penguji dalam skripsi ini. Penulis juga mengucapkan limpah terimakasih kepada kedua orangtua, Bapak Antonius Pitang, Ibu Susana Sarinas, saudara-saudari penulis, Yohanes Alfridus, Yulianus Kristanto, Theodora Dua Karolina yang selalu mendukung dengan doa dan nasehat-nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga kepada para sahabat khususnya Kristoforus Moa Krapet, Anjelus Ariyanto, Antonius Wiliam Nope, Viktorianus Tiko, Martinus Doo Dala, Alfonsus Letser Deo yang dengan caranya masing-masing memberikan dukungan dan saran-saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum sepenuhnya sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritikan dan saran-saran yang membangun dari pembaca agar menyempurnakan penulisan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Ledalero, 02 Januari 2022

Penulis

ABSTRAK

Fransiskus Ewaldus. *Prostitusi dalam Terang Teologi Tubuh Yohanes Paulus II*. Skripsi. Program Sarjana. Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

Prostitusi merupakan aktivitas relasi seksual yang telah menodai martabat tubuh dan seksualitas manusia. Penodaan terhadap martabat tubuh dan seksualitas dalam prostitusi merupakan tindakan yang telah mengobjekkan tubuh manusia. Tindakan pengobjekkan terhadap tubuh manusia dalam prostitusi telah menjadikan tubuh sebagai komoditas yang dapat ditawarkan layaknya barang yang diperjualbelikan. Dalam hal ini dapat dipahami bahwa keberadaan prostitusi merupakan suatu jalan yang sangat berbahaya bagi manusia yang tidak dapat memahami tubuh dan seksualitasnya sebagai bagian dari anugerah Allah.

Dalam ajaran teologi tubuh, Yohanes Paulus II mau mengajak manusia untuk memahami keberadaan tubuh dan seksualitas sebagai anugerah dari Allah. Dalam kaitannya dengan prostitusi, ajaran teologi tubuh Yohanes Paulus II memberikan pemahaman kepada manusia untuk menghayati tubuh dan seksualitas manusia. Manusia sebagai ciptaan yang secitra dengan Allah mengartikan bahwa manusia adalah makhluk yang istimewa. Sebagai makhluk yang istimewa dihadapan Allah, relasi seksualitas manusia tentunya harus didasarkan pada cinta manusia terhadap sesama dan Allah. Relasi seksual dalam prostitusi tentunya sangat bertentangan dengan ajaran Yohanes Paulus II, dimana tubuh yang pada dasarnya adalah subjek telah menjadi objek, tubuh dan seksualitas yang pada dasarnya adalah anugerah dari Allah telah menjadi komoditas yang dapat ditawarkan atau diperjualbelikan, tubuh yang pada dasarnya tempat diam Allah telah dinodai oleh hawa nafsu manusia dan uang atau materi.

Kata Kunci: Prostitusi, Teologi tubuh, Yohanes Paulus II